

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada PT.Humpuss

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Humpuss yang beralamat di Jl.Rasuna Said, Granadi Building kav X-1, No 8-9. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y)

adalah keinginan berpindah karyawan (*turnover intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Humpuss yang berjumlah 66 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*). Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, bahwa populasi pada 66 karyawan dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebanyak 55 karyawan⁶⁹.

Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya: “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”⁷⁰. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

⁶⁹ *Ibid.*, h. 99

⁷⁰ Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Div. UMSDM	30 orang	$30/66 \times 55$	25 orang
Div. Perdagangan	9 orang	$9/66 \times 55$	8 orang
Div. Hukum	5 orang	$5/66 \times 55$	4 orang
Div. Pgmbngn Usaha	5 orang	$5/66 \times 55$	4 orang
Div. Pgwsn Unit Usaha	5 orang	$5/66 \times 55$	4 orang
Dep. Keuangan	12 orang	$12/66 \times 55$	10 orang
Jumlah	66 Orang		55 Orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan keinginan berpindah (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

a. Definisi konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intentions*) adalah keinginan individu untuk meninggalkan perusahaan dan mencari alternatif pekerjaan lain.

b. Definisi operasional

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 21 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator meliputi, meninggalkan organisasi (sadar dan sukarela), mencari alternatif pekerjaan (mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapatkan pekerjaan).

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel keinginan berpindah karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel keinginan berpindah karyawan yang terdapat pada Table III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intentions*
(Keinginan Berpindah)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan Meninggalkan Organisasi	Sukarela	1, 4, 7*, 21	2, 11, 14, 17	1, 4, 19	2, 10, 13, 15
	Sadar	3, 5, 9, 13, 16, 20	18	3, 5, 8, 12, 14, 18	16
Mencari Pekerjaan Lain	Mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapatkan pekerjaan	6, 19	8, 10, 12, 15*	6, 17	7, 9, 11

Keterangan:

*) butir Pertanyaan yang drop

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Turnover Intentions

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 21 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan di PT Sekar Artha Sentosa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁷¹:

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 21 pertanyaan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang drop yaitu butir nomor 7 dan 15, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁷²:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

⁷¹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008) h.86

⁷²Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁷³ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 14,33 dan varians total (S_t^2) sebesar 64,49. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0.821.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intentions*).

2. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah cerminan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya pada suatu organisasi yang diukur melalui gaji, pekerjaan itu sendiri, pengawasan atau supervisi, rekan kerja dan kesempatan promosi.

⁷³Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, hal. 89

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert sebanyak 24 butir pertanyaan yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja yaitu: gaji, kondisi kerja, pengawasan, teman sekerja dan kesempatan promosi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Kepuasan Kerja

No	Dimensi	Indikator	Butir sebelum uji coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Gaji	– Jumlah yang diterima	1, 14, 19	6*, 11	1, 13, 17	10
2.	Pekerjaan itu sendiri	– Menarik – Memberikan kesempatan belajar	2, 12, 15, 20	8	2, 11, 14, 18	7
3.	Kesempatan Promosi	– Peluang untuk maju	3, 7, 22	18*, 21	3, 6, 20	19
4.	Supervisi	– Kemampuan penyelia menunjukan perhatian terhadap karyawan	4, 9,	17, 23*, 24	4, 8	16, 21
5.	Rekan kerja	– Bersahabat – Saling membantu	5, 10, 13	16	5, 9, 12	15

Keterangan:

*) butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang berisi butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi variabel dari kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di Sekar Artha Sentosa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{\sum X \cdot x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r	: Koefisien Korelasi
X	: Skor X
$\sum X$	: Jumlah Skor data x
X_t	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$	: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang didrop, yaitu butir pertanyaan nomor 6, 18 dan 23, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir soal.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

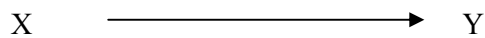
n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians (ΣS_i^2) sebesar 16,82 dan varians total (S_t^2) sebesar 96,97. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0,868.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

f. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y keinginan berpindah (*turnover intention*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepuasan kerja)

Y : Variabel Terikat (turnover intention)

————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁷⁴ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁷⁶ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$: Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

⁷⁴Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 168

⁷⁵*Ibid*. Hal. 186

⁷⁶Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, hal 312-315

regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁷⁷ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

⁷⁷*Ibid*, hal. 466

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b.

Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		

Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁷⁸:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

(uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁷⁹:

⁷⁸Sugiyono, *Op cit.*, h. 255

⁷⁹Sugiyono, *Op. Cit.*,h. 257

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_o : \rho \geq 0$

$H_i : \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti

Koefisien korelasi signifikan. jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (kepuasan kerja) dengan variabel Y (*turnover intention*).

e.

Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (keinginan berpindah) ditentukan X (kepuasan kerja) dengan menggunakan rumus⁸⁰:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁸⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 259